

## RINGKASAN

MOHAMAD IQBAL MAULANA. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Sistematis Saham Sektor Properti dan Pertanian di Indonesia Periode 2012-2016. Dibimbing oleh TONY IRAWAN dan TB. NUR AHMAD MAULANA.

Bagi investor, berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia penuh dengan ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut diindikasikan dengan adanya fluktuasi harga saham. Terkait dengan hal tersebut, maka salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para investor untuk dapat memaksimalkan keuntungan dari investasi sahamnya adalah dengan mempertimbangkan tingkat risiko dari investasinya sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Risiko yang dihadapi oleh investor dalam investasi saham dibagi menjadi dua jenis risiko, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko tidak sistematis dapat dikendalikan oleh investor dengan melakukan diversifikasi portofolio. Sehingga ketika mengevaluasi risiko investasi saham, investor akan cenderung memperhatikan risiko sistematis yang tidak dapat dikendalikan atau dihilangkan melalui diversifikasi portofolio.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Degree of Economic Leverage* (DEL), *Degree of Operating Leverage* (DOL), dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) pada sektor properti dan sektor pertanian di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, yaitu *common stock return* mingguan dan *market return* mingguan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, untuk menentukan nilai beta saham. Selanjutnya, penjualan, EBIT, EAT, dan inflasi tahunan digunakan untuk menghitung nilai DEL, DOL, dan DFL. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2012-2016, perusahaan memiliki nilai beta yang positif dan tidak lebih besar dari 3, dan perusahaan memiliki nilai EBIT dan EAT yang positif. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut diperoleh sebanyak 25 perusahaan, 20 perusahaan sektor properti dan 5 perusahaan sektor pertanian.

Berdasarkan hasil penelitian pada sektor properti hanya variabel DEL dan DFL saja yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis saham, sedangkan variabel DOL tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis. Pada sektor pertanian hanya variabel DEL dan DOL saja yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko sistematis saham, sedangkan variabel DFL tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis. Perubahan yang terjadi pada variabel DEL dan DFL pada sektor properti bilamana terdapat kenaikan maka akan menaikkan risiko sistematis. Perubahan yang terjadi pada variabel DEL dan DOL pada sektor pertanian bilamana terdapat kenaikan maka akan menurunkan risiko sistematis.

Kata kunci: *economic leverage*, *financial leverage*, *operating leverage*, pertanian, properti, risiko sistematis.